

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran yang sangat penting dari sektor pendidikan bagi kemajuan Indonesia tidak dapat diabaikan, karena hal ini tidak hanya menentukan pembentukan karakter bangsa tetapi juga merupakan sarana utama untuk mencapai cita-cita negara sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, yakni Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum dipahami sebagai serangkaian perencanaan dan pengaturan mengenai tujuan, substansi, dan materi pembelajaran serta metode yang diterapkan sebagai panduan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar guna mencapai sasaran Pendidikan yang telah ditetapkan.

Kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka yang telah dicanangkan oleh pemerintah memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan agar institusi Pendidikan tersebut terbebas dari kendala birokratisasi [1], [2]. Hal ini membuat adanya pergantian kurikulum dalam sistem pendidikan Indonesia, setiap ada pergantian kurikulum akan ada pro dan kontra terhadap kebijakan tersebut. Menghadapi berbagai pendapat mengenai perubahan kurikulum, guru sebagai sosok penting dalam implementasi kurikulum harus menyikapi dengan bijaksana.[3].

Fitur-fitur yang yang tersedia pada Platform Merdeka Mengajar dapat membantu guru dalam memahami esensi dari kurikulum Merdeka dan akhirnya dapat mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran [4].

Dari penjelasan di atas, terdapat kesenjangan antara apa yang terjadi dalam kenyataan dengan apa yang seharusnya terjadi. Kenyataannya masih banyak guru di SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung yang belum mengunduh, menautkan akun belajar.id ke aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM), serta belum memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar secara maksimal.

Dari data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Metro per Mei 2023 diketahui bahwa Guru SMP Negeri Di Kota Metro berjumlah 446 orang dan yang telah menggunakan aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) berjumlah 344 yang berarti bahwa masih ada 102 guru atau 22,9 persen dari total guru SMP Negeri Di Kota Metro yang belum menggunakan/ memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Hal ini menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut sehingga penulis mengambil judul "Analisis Persepsi Penerimaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Guru SMP Negeri Di Kota Metro Dengan *Technology Acceptance Model (TAM)*". "

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Venkatesh dan Davis

(2002) dalam Sayekti dan Putarta [5] karena TAM dianggap sebagai konsep terbaik untuk menjelaskan bagaimana perilaku pengguna terhadap sistem teknologi informasi baru.. *TAM* merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana pengguna menerima sebuah system [5].

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

- a. Fitur Platform Merdeka Mengajar yaitu Asesmen Murid, Pelatihan Mandiri dan Perangkat Ajar.
- b. Sasaran penelitian adalah guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung.
- c. Faktor-faktor yang akan diteliti yaitu faktor manfaat (*perceived usefulness*), faktor kemudahan (*perceived ease of use*), faktor sikap penggunaan (*attitude toward using*) dan minat pengguna (*behavioral intention to use*).

1.3 Rumusan Masalah

Pokok-pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan (*perceived usefulness*) Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung?

- b. Apakah persepsi manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung?
- c. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung?
- d. Apakah persepsi manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (*behavioral intention to use*) Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru SMP Negeri di kota Metro?
- e. Apakah sikap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (*behavioral intention to use*) Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disajikan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi manfaat (*perceived usefulness*) Platform

Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung.

- b. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung.
- c. Untuk mengetahui persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung.
- d. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) terhadap minat penggunaan (*behavioral intention to use*) Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru SMP Negeri di kota Metro
- e. Untuk mengetahui sikap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (*behavioral intention to use*) Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung?

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan khusus mengenai pengukuran persepsi penerimaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung.

- b. Dapat memberikan masukan/input kepada lembaga/institusi pendidikan untuk menyusun strategi dan kebijakan dalam meningkatkan kinerja guru.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang masing-masing terdiri dari sub bab yang saling terkait.

Sistematika penulisan selengkapnya adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelian, manfaat hasil penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, teori yang digunakan dan menjelaskan tentang kerangka berfikir serta hipotesis penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik pengelolaan data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum dari objek yang diteliti, pengolahan data, hasil pengolahan data, dan analisis terhadap hasil pengolahan data tersebut. Hasil dari

analisis penelitian dan pengolahan data ini merupakan jawaban empiris terhadap permasalahan yang diajukan.

BAB 5 PENUTUP

Bab akhir ini mengemukakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang dapat diberikan untuk kesempurnaan penelitian lebih lanjut.